



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK  
MODELING UNTUK MENGATASI PERILAKU AROGAN  
PADA SISWA KELAS VII SMP2 JATI KUDUS  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Oleh  
**UCOKTEGA ANDRIAWAN**  
NIM 201131077

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2016**



**MENGATASI PERILAKU AROGAN PADA SISWA KELAS VII SMP 2  
JATI KUDUS TAHUN AJARAN 2015/2016 MELALUI KONSELING  
BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK *MODELING***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 Program  
Studi Bimbingan dan Konseling**

**Oleh  
UCOK TEGA ANDRIAWAN  
NIM 201131077**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2016**



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

Teman baik seperti taman bunga, tempat kita bermain dan berbagi rasa, tapi jangan membenci musuhmu karena dia lah orang yang selalu mencari kesalahan dan kekuranganmu yang kamu tidak ketahui yg bisa membuatmu instrokpeksi diri.  
(elizazuzana)

### PERSEMBAHAN:

1. Bapak Lilik Jatmiko dan Ibu Siti Sundari  
(yang selalu mendukung dalam proses belajar).
2. Sahabat-sahabatku Progdik BK seangkatan  
2011



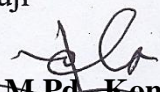


## LEMBAR PERSETUJUAN

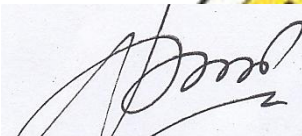
Skripsi oleh UcokTegaAndriawan (2011-31-077) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Agustus 2016  
Pembimbing I

Tim Penguji

  
**Drs. Sucipto, M.Pd., Kons**  
**NIS. 0610713020001015**

Pembimbing II

  
**Drs. Sunardi, M.Pd.**  
**NIP. 19521105 198303 1 004**

Mengetahui,  
Ka. Prodi BK

  
**Dra. Sumarwivah, M.Pd., Kons.**  
**NIS. 0610713020001008**

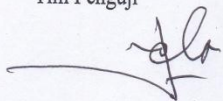


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ucok Tega Andriawan NIM 201131077 Program Bimbingan dan  
Konseling ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30  
Agustus 2016 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Bimbingan dan Konseling.

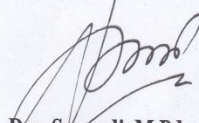
Kudus, Agustus 2016

Tim Penguji



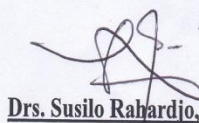
Drs. Sucipto, M.Pd., Kons  
NIS. 0610713020001015

Ketua



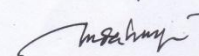
Drs. Sunardi, M.Pd.  
NIP. 19521105 198303 1 004

Anggota



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons  
NIP. 19560619/198503 1 002

Anggota



Indah Lestari, M.Pd., Kons.  
NIS 0610701000001229

Anggota

Mengetahui,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Dr. Slamet Utomo, M.Pd  
NIP. 196212191987031015

## PRAKATA

Puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Mengatasi Perilaku Arogan Pada Siswa Sebaya Kelas VII SMP 2 Jati Kudus TahunAjaran 2015/2016 melaluiKonselingBehavioristikdengantechnik modeling.

Penulismenyadaribahwaterselesaikannya proposal skripsi ini tidak lepas karena bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnyakepada:

1. Dr. SlametUtomo, M.Pd.Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd.,Kons. Kaprodi Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs.Sucipto. M.Pd,kons Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan motivasi mulai dari awal hingga terselesaikannya penulisan proposal skripsiini
4. Drs. Sunardi, M.PdDosenPembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan motivasi mulai dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMP 2 Jati Kudus yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.



Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kita semua. Amiin.

Kudus, Agustus 2016

Penulis

Ucok Tega Andriawan





## ABSTRACT

**Ucok.Tega Andreawan 2016.** *“Counseling Behavioristik By Modeling Techniques To Overcome The Arrogant Behavior In Students Kels VII SMP 2 Sacred Oak Academic Yeari 2015/2016. Skripsi Counseling Guidance And Conseling Universitas Muria Kudus.*Supervior Pembimbing: 1. Drs .sunardi,2.Drs. Sucipto.M.Pd.,kons

**Keywords :** Arrogant behavior. Counseling approach Behavioristik, Engineering modeling

The purpose of this study is 1) Finding the causes of students experiencing arrogant behavior,2) Help overcome the arrogant behavior in class VII SMP 2 sacred oak with a counseling approach behavioristik modeling techniques.

Arrogant is the person who has the feeling of superiority and it was manifested in attitudes pushy, kepongkahan, or vanity. In everyday practice, the arrogance that we put in the list of arrogance. Originally universal human instinct in this world nothing is hated and loved kearongansian humility. Therefore, the most arrogant once will refuse kearongansian shown by others.

This case study will be carried on in class VII 2 Jati Kudus with research subjects 3 students (UF, AA, and AL) experienced arrogant behavior. Data collection methods used were interviews and observation as the principal method, and the method of documentation as a complementary method. Analysis of data used descriptive qualitative data analysis occurring simultaneously: data reduction, exposure of data, drawing conclusions / verification.

Results of research have shown that, after being given counseling services behavioristik modeling techniques three times, UF initially showing arrogant behavior with an attitude that can not concentrate when the teacher gives explanations, and make noise in class, now menajidi reduced no longer making noise, and no longer make a fuss in the classroom. AA which initially showed arrogant behavior with the behavior that is incompatible with his conscience, often spoke with a loud tone while cause class atmosphere became rowdy. Be quiet when in the classroom is no longer talking to the tone is fixed while mbentak-mbentak, and also adjust to the park and the school environment. AL which initially showed behavior that is often behave arrogantly indifferent to his behavior, often do not listen to the explanation of the class teacher and difficult to control, be indifferent to the state of another friend,

Researchers advise: 1. The school principal, the school needs to create an atmosphere which can cause a sense of security and comfort for students so that students can develop good social interactions. 2. The counselor should always pay attention to the development of students, especially for students who are having problems must be addressed and given special attention. 3. The students are expected to behave normally towards the environment, the environment of the school and outside of school. 4. Researcher, the future is expected to be able to exercise patience in the implementation of guidance and counseling services to resolve the problems of students

## ABSTRAK

**Ucok.Tega Andriawan 2016.** *“Penerpn Konseling Behavioristik Dengn Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Arogan Pda Siswa Kels Vii Smp 2 Jati Kudus Tahun Ajaran 2015/2016* Muria Kudus. Dosen Pembimbing:

1. Drs.sunardi,2.Drs. Sucipto.M.Pd.,kons

Kata kunci : PerilakuArogan. PendekatanKonselingBehavioristik, Teknik modeling

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menemukan faktor penyebab siswa mengalami perilaku arogan, 2) Membantu mengatasi perilaku arogan pada siswa kelas VII SMP 2 JAti Kudus denganpendekatankonseling behavioristik teknik *modeling*.

Arogan adalah orang yang punya perasaan superioritas dan itu dimanifestasikan ke dalam sikap yang suka memaksa, kepongkahan, atau keangkuhan. Dalam praktek sehari-hari, arogansi itu kita masukkan ke dalam *list* kesombongan. Semula naluri universal manusia di dunia ini tidak ada yang membenci kearongansian dan menyukai kerendahan hati. Karena itu, orang yang paling arogan sekali pun akan menolak kearogansian yang ditunjukkan oleh orang lain.

Penelitian studi kasus ini akan di laksanakan di kelas VII SMP 2 Jati Kudus dengan subyek penelitian 3 siswa ( UF, AA, dan AL ) mengalami perilaku arogan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi sebagai metode pokok, serta metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Analisis data yang di gunakan analisis data penelitian kualitatif deskriptif yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, setelah diberikan layanan konseling behavioristik teknik *modeling* sebanyak tiga kali, UF yang awalnya menunjukkanperilakuarogandengan sikap yang tidakbisamemusatkanperhatiansaat guru memberipenjelasan, danmembuatkeributandikelas,sekarangmenajidiberkurangtidaklagimembuatgaduh, dantidaklagimembuatkeributan di kelas. AA yang awalnya menunjukkan perilaku arogan dengan berperilaku yang tidak sesuai dengan hati nuraninya, sering berbicaradengan nada kerasambilmentak-mbentakmenyebabkan suasana kelas menjadi gaduh. Menjadi tenang ketika di kelas tidak lagi berbicaradengan nada kerasasambilmentak-mbentak,danJuga menyesuaikan diri dengan taman serta lingkungan sekolah. Sedangkan AL yang awalnya menunjukkan perilakuarogan yaitu sering berperilaku acuh tak acuh terhadap perilakunya, sering tidak mendengarkan penjelasan dari guru kelas dan sulit dikontrol, menjadi tidak acuh terhadapkeadaanteman yang lain,

Peneliti memberikan saran: 1. Kepala sekolah, perlu menciptakan suasana sekolah yang dapat menimbulkan rasa aman dan nyaman bagi siswa sehingga siswa dapat mengembangkan interaksi social dengan baik. 2. Konselor, haru sselalu memperhatikan perkembangan siswa khususnya bagi siswa yang sedang memiliki masalah harus segera ditangani dan diberi perhatian khusus. 3. siswa, diharapkan mampu berperilaku normal terhadap lingkungannya, baik lingkungan

sekolah maupun luar sekolah. 4. Peneliti, kedepannya diharapkan dapat lebih bisa melatih kesabaran dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling untuk menyelesaikan permasalahan siswa





## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 Fokus .....	5
1.3 RumusanMasalah .....	5
1.4 TujuanPenelitian .....	6
1.5 KegunaanPenelitian .....	6
1.6 RuangLingkupPenelitian .....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Studikastus .....	8
2.2 PendekatanKonselingBehavioristik .....	12
2.2.1 PengertianKoselingBehavioristik .....	13
2.2.1.2 Konsepdasarpendekatankonselingbehavioristik .....	14
2.2.1.3 HakekatManusiaPadaPendekatanKonselingBehavioristik .....	16
2.2.1.4 AsumsiTingkahlakubermasalah .....	17
2.2.1.4 Ciri-ciriPendekatanKonselingBehavioristik .....	19
2.2.1.6 TujuanPendekatanKonselingBehavioristik .....	22
2.2.1.7 PeranKonselor .....	23





2.2.1.8 langkah-langkah Pendekatan Konseling Behavioristik .....	24
2.2.1.9 Teknik Pendekatan Konseling Behavioristik .....	30
2.2.2 Teknik <i>Modeling</i> .....	36
2.2.2.1 Tujuan Teknik <i>Modeling</i> .....	37
2.2.2.2 Manfaat Atau Efek Dari <i>Modeling</i> .....	37
2.2.2.3 Jenis-Jenis Penokohan <i>Modeling</i> .....	39
2.2.2.4 Langkah <i>Modeling</i> .....	41
2.3 Perilaku Arogan .....	42
2.3.1 Pengertian Perilaku Arogan .....	42
2.3.2 Faktor Timbulnya Perilaku Arogan .....	44
2.3.3 Ciri-Ciri Perilaku Arogan .....	45
2.3.4 Jenis-Jenis Perilaku Arogan .....	47
2.3.5 Langkah-Langkah Menghadapi Perilaku Arogan .....	50
2.3.6 Cara Menghindari Perilaku Arogan .....	51
2.4 Mengatasi Perilaku Rogan Dengan Pendekatan Konseling Behavioristik ....	53
2.4.1 Penerapan Teknik <i>Modeling</i> Terhadap Perilaku Siswa Arogan .....	55
2.5 Penelitian Yang Relevan .....	56
2.6 Kerangka Berfikir .....	59



### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian .....	61
3.2 Data Dan Sumber Data .....	63
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	65
3.3.2 Observasi .....	72

3.3.3 Dokumentasi .....	75
3. 3.3.4 Analisis Data. ....	77
3.4 Langkah-LangkahPendekatanKonselingBehavioristikDalamPenelitian	BAB
IV HASIL PENELITIAN .....	84
4.1 kasusklien I (UF) .....	84
4.1.1 identitasklien.....	84
4.1.2 Identitas Orang Tua/ Wali .....	85
4.1.3 Deskripsi Masalah .....	85
4.1.4 Pemeriksaan .....	87
4.1.8 Simpulan Klien I .....	107
4.2 Kasus Klien II (AA) .....	109
4.2.1 Identitas Klin.....	109
4.2.2 Identitas Orang Tua/ Wali .....	109
4.2.3 Deskripsi Masalah.....	110
4.2.4 Pemeriksaan .....	111
4.2.8 Simpulan Klien II .....	127
4.3 Kasus Klien III (AL) .....	128
4.3.1 Identitas Klien .....	128
4.3.2 Identitas Orang Tua/ Wali .....	128
4.3.3 Deskripsi Masalah.....	128
4.3.4 Pemeriksaan .....	129
4.3.8 Simpulan Klien III .....	163
BAB V PEMBAHASAN .....	147
5.1 Hasil Konseling Klien I UF.....	147



5.2 Hasil Konseling Klien II AA .....	151
5.3 Hasil Konseling Klien III AL .....	157
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	163
6.1 Simpulan .....	163
6.2 Saran .....	165
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>167</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>169</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1Daftar Subjek Penelitian .....	65
3.2Pedoman Wawancara Terhadap Guru Pembimbing .....	59
3.3 Pedoman Wawancara TerhadapTemanSebaya.....	59
3.4 Pedoman Wawancara Terhadapteman Orang Tua.....	71
3.6 PendomanObservasi.....	74





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	60
--	----

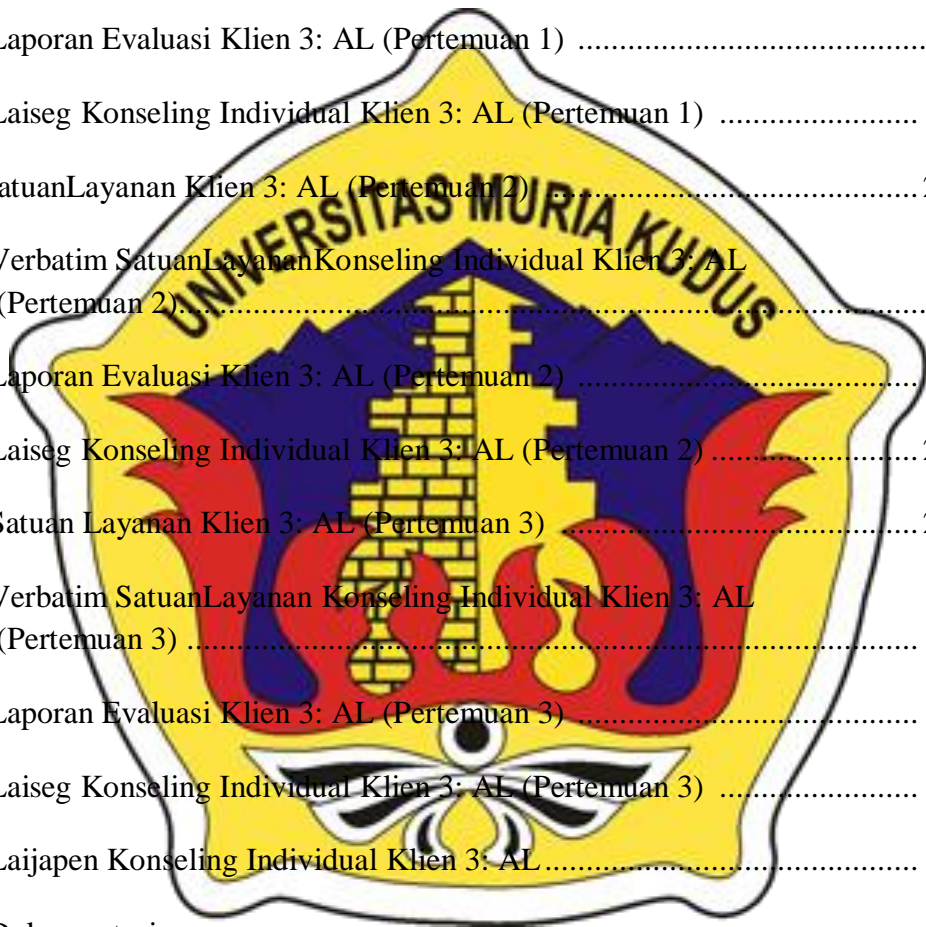


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian .....	169
2. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Konselor .....	170
3. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Wali Kelas VII.....	172
4. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Teman Siswa (Klien I: UF) .....	174
5. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Siswa(Klien I: UF).....	176
6. HasilObservasiPenelititerhadapSiswa (Klien I: UF) .....	177
8. PersiapanPenelitian Konseling Individu Klien I: (Pertemuan 1) .....	179
9. Satuan Layanan Konseling Individual Klien 1: UF.....	185
11. Verbatim SatuanLayanan Konseling Individual Klien 1: UF (Pertemuan 1).....	188
12. LAISEG Konseling Individual Klien1: UF (Pertemuan 1) .....	192
13. Laporan Evaluasi Klien 1:UF(Pertemuan 1).....	193
13. SatuanLayanan Klien 1: UF (Pertemuan 2).....	195
15. Verbatim SatuanLayanan Konseling Individual Klien 1: UF (Pertemuan 2).....	197
14. Laporan Evaluasi Klien 1: UF (Pertemuan 2) .....	221
16. Laiseg Konseling Individual Klien 1: UF (Pertemuan 2) .....	211
17. SatuanLayanan Klien 1: UF (Pertemuan 3) .....	212
19. Verbatim SatuanLayanan Konseling Individual Klien 1: UF (Pertemuan 3) .....	213
18. Laporan Evaluasi Klien 1: UF (Pertemuan 3) .....	190
20. Laiseg Konseling Individual Klien 1: UF (Pertemuan 3) .....	193
21. Laijapen Konseling Individual Klien 1: UF. ....	194

22. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Konselor Sekolah. ....	213
23. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Wali Kelas VII .....	215
24. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Teman Siswa (Klien 2: AA). ....	217
25. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Siswa (Klien 2: AA) .....	219
26. Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa (Klien 2: AA). ....	220
27. Persiapan Praktik Konseling Individual Klien 2: AA .....	222
28. Satuan Layanan Klien 2: AA (Pertemuan 1) .....	227
29. Verbatim Satuan Layanan Konseling Individual Klien 2: AA (Pertemuan 1) .....	229
30. Laporan Evaluasi Klien 2: AA (Pertemuan 1) .....	233
31. Laiseg Konseling Individual Klien 2: AA (Pertemuan 1) .....	234
32. Satuan Layanan Klien 2: AA (Pertemuan 2) .....	236
33. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individual Klien 2: AA (Pertemuan 2). .	238
34. Laporan Evaluasi Klien 2: AA (Pertemuan 2) .....	242
35. Laiseg Konseling Individual Klien 2: AA (Pertemuan 2) .....	244
36. Satuan Layanan Klien 2: AA (Pertemuan 3) .....	245
37. Verbatim Satuan Layanan Konseling Individual Klien 2: AA (Pertemuan 3) .....	247
38. Laporan Evaluasi Klien 2: AA (Pertemuan 3) .....	250
39. Laiseg Konseling Individual Klien 2: AA (Pertemuan 3) .....	252
40. Lajapan Konseling Individual Klien 2: A. ....	253
41. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Teman Siswa (Klien 3: AA) .....	254
42. Hasil Wawancara Peneliti terhadap Walikelas VII Klien 3: AA) .....	256
42. Hasil Wawancara peneliti terhadap teman (Klien 3 AA) .....	258

43. wawancarapenelitetterhadapsiswa (Klien 3 AA) .	259
44. Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa(Klien 3: AA).	261
45. Persiapan Praktik Konseling Individual Klien 3: AA .	263
46.SatuanLayanan Klien 3: AA (Pertemuan 1) .	268
47. Verbatim SatuanLayananKonseling Individual Klien 3: AL (Pertemuan 1).....	271
48. Laporan Evaluasi Klien 3: AL (Pertemuan 1) .	273
49. Laiseg Konseling Individual Klien 3: AL (Pertemuan 1) .	275
50.SatuanLayanan Klien 3: AL (Pertemuan 2) .	278
51. Verbatim SatuanLayananKonseling Individual Klien 3: AL (Pertemuan 2).....	280
52. Laporan Evaluasi Klien 3: AL (Pertemuan 2) .	285
53. Laiseg Konseling Individual Klien 3: AL (Pertemuan 2) .	277
56. Satuan Layanan Klien 3: AL (Pertemuan 3) .	288
57. Verbatim SatuanLayanan Konseling Individual Klien 3: AL (Pertemuan 3) .	290
58. Laporan Evaluasi Klien 3: AL (Pertemuan 3) .	293
59. Laiseg Konseling Individual Klien 3: AL (Pertemuan 3) .	295
60. Laijapen Konseling Individual Klien 3: AL .	296
61. Dokumentasi .	297
62. Daftar Riwayat Hidup .	300
63. Surat Pernyataan Penulis .	301
64. Surat Selesai Bimbingan .	302
65. Surat Permohonan Ujian Skripsi .	303
66. Surat Permohonan Ijin Penelitian .	304





67. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	305
68. Berita Acara Bimbingan .....	306

